

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi pada Institut Agama Islam Negeri Tulungagung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang terletak di Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung 66211.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf, dan Manajemen Bisnis Syariah. Adapun jumlah sampel yang ditentukan sebagai responden adalah 100 mahasiswa. Setiap responden diberikan angket untuk memberikan jawaban atas pernyataan yang telah disediakan yang diukur dengan menggunakan skala likert. Angket tersebut digunakan untuk peneliti untuk mengetahui pengaruh manfaat, kemudahan penggunaan dan risiko terhadap minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Tulungagung dalam menggunakan *internet banking*.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik dari responden dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.1
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin Responden	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	23	23%
2.	Perempuan	77	77%
Total		100	100%

Sumber : Tabel Identitas Responden

Berdasarkan tabel 3.1 diatas dapat disimpulkan bahwa responden laki-laki berjumlah sebanyak 23 responden atau sebesar 23% . sedangkan responden perempuan berjumlah sebanyak 77 responden atau sebesar 77%.

2. Karakteristik Reponden Berdasarkan Usia

Tabel 3.2
Usia

No.	Usia	Jumlah	Presentase
1.	<19 Tahun	1	1%
2.	19-21 Tahun	19	19%
3.	22-24 Tahun	78	78%
4.	>24 Tahun	2	2%
Total		100	100%

Berdasarkan pada tabel 3.2 diatas dapat disimpulkan bahwa responden dengan usia kurang dari 19 tahun sebanyak 1 responden atau sebesar 1%. Sedangkan responden dengan usia antara 19 sampai 21 tahun sebanyak 19 responden atau sebesar 19%. Responden dengan usia antara 22 sampai 24 tahun sebanyak 78 responden atau sebesar 78%. Responden dengan usia lebih dari 24 tahun sebanyak 2 responden atau sebesar 2%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Tabel 3.3
Jurusan

No.	Jurusan	Jumlah	Presentase
1.	Perbankan Syariah	59	59%
2.	Ekonomi Syariah	16	16%
3.	Akuntansi Syariah	13	13%
4.	Manajemen Zakat dan Wakaf	5	5%
5.	Manajemen Bisnis Syariah	7	7%
Total		100	100%

Berdasarkan pada tabel 3.3 diatas dapat disimpulkan bahwa responden dengan jurusan Perbankan Syariah sebanyak 59 responden atau sebesar 59%. Responden dengan jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 16 responden atau sebesar 16%. Sedangkan responden dengan jurusan Akuntansi Syariah sebanyak 13 responden atau sebesar 13%. Responden jurusan Manajemen Zakat dan Wakaf sebanyak 5 responden atau sebesar 5%. Dan responden dengan jurusan Manajemen Bisnis Syariah sebanyak 7 responden atau sebesar 7%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Rekening Responden

Tabel 3.4
Jenis Rekening Responden

No.	Jenis Rekening	Jumlah	Presentase
1.	BNI Syariah	34	34%
2.	BRI Syariah	34	34%
3.	Bank Syariah Mandiri	13	13%
4.	Bank Muallamat	14	14%
5.	Bank Jatim Syariah	5	5%
Total		100	100%

Berdasarkan pada tabel 3.4 diatas dapat disimpulkan bahwa jenis rekening yang paling banyak diminati yaitu BNI Syariah yaitu sebanyak 34 atau 34% dan BRI Syariah sebanyak 34 atau 34%. Selanjutnya terbanyak kedua adalah Bank Muamalat yaitu sebanyak 14 atau 14%, ketiga Bank Syariah Mandiri sebanyak 13 atau 13%. Kemudian keempat yaitu Bank Jatim Syariah sebanyak 5 atau 5%.

C. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Kuesioner yang telah disebarakan kepada responden yang terdiri atas 28 item pernyataan dan dibagi dalam 4 variabel yaitu :

1. Enam pernyataan digunakan untuk mengukur faktor Manfaat (X1).
2. Delapan pernyataan digunakan untuk mengukur faktor Kemudahan Penggunaan (X2).
3. Delapan pernyataan digunakan untuk mengukur faktor Risiko (x3).
4. Enam pernyataan digunakan untuk mengukur faktor Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan *Internet Banking* Pada Bank Umum Syariah.

Hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden adalah sebagai berikut :

a. Variabel Manfaat (X1)

Tabel 3.5

Hasil Kuesioner Tentang Variabel Manfaat

Var	Indikator	Item	Jawaban Responden									
			SS		S		N		TS		STS	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1	X1.1	X1.1.1	36	36%	47	47%	12	12%	5	5%	-	-
		X1.1.2	38	38%	44	44%	13	13%	4	4%	-	-
	X1.2	X1.2.3	40	40%	46	46%	11	11%	2	2%	1	1%
		X1.2.4	33	33%	51	51%	11	11%	2	2%	3	3%
	X1.3	X1.3.5	39	39%	49	49%	9	9%	3	3%	-	-
		X1.3.6	39	39%	50	50%	7	7%	4	4%	-	-

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 3.5 di atas menunjukkan bahwa dari variabel Manfaat (X1) dibagi menjadi 3 indikator. Indikator X1.1 dideskripsikan oleh 2 item pernyataan pertama X1.1.1 (tabel 3.5) dimana sebanyak 47 responden (47%) mayoritas menjawab setuju yang menunjukkan bahwa responden setuju bila kinerja responden meningkat dengan adanya internet banking. Pernyataan kedua X1.1.2 sebanyak 44 responden (44%) mayoritas menjawab setuju yang menunjukkan bahwa penggunaan *internet banking* mampu meningkatkan produktivitas.

Kemudian indikator X1.2 terdapat 2 item pernyataan. Pernyataan pertama X1.2.3 sebanyak 46 responden (46%) mayoritas menjawab setuju bila penggunaan internet banking dapat memudahkan pekerjaan. Kedua X1.2.4 sebanyak 51 responden

(51%) mayoritas menjawab setuju yang menunjukkan bahwa *internet banking* bermanfaat untuk berbagai aktivitas saat ini.

Kemudian indikator X1.3 terdapat 2 item pernyataan. Pertama X1.3.5 sebanyak 49 responden (49%) mayoritas menjawab setuju bila penggunaan *internet banking* memungkinkan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan efektif. Kedua X1.3.6 sebanyak 50 responden (50%) juga menjawab setuju bila fitur yang terdapat pada *internet banking* sangat membantu melancarkan pekerjaan.

b. Variabel Kemudahan Penggunaan (X2)

Tabel 3.6

Hasil Kuesioner Tentang Kemudahan Penggunaan

Var	Indikator	Item	Jawaban responden									
			SS		S		N		TS		STS	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2	X2.1	X2.1.1	39	39%	50	50%	7	7%	4	4%	-	-
		X2.1.2	32	32%	51	51%	13	13%	2	2%	2	2%
	X2.2	X2.2.3	34	34%	56	56%	6	6%	2	2%	2	2%
		X2.2.4	32	32%	50	50%	11	11%	4	4%	1	1%
	X2.3	X2.3.5	38	38%	40	40%	16	16%	5	5%	1	1%
		X2.3.6	54	54%	34	34%	8	8%	-	-	4	4%
	X2.4	X2.4.7	51	51%	37	37%	7	7%	4	4%	1	1%
		X2.4.8	45	45%	41	41%	12	12%	2	2%	-	-

Berdasarkan pada tabel 3.6 di atas bahwa dari variabel Kemudahan Penggunaan terdiri dari 4 indikator. Indikator pertama

X2.1 dideskripsikan oleh 2 pernyataan, X2.1.1 (tabel 3.6) mayoritas responden sebanyak 50 atau (50) menjawab setuju yang menyatakan bahwa fitur dan layanan *internet banking* mudah untuk dipelajari. Kedua X2.1.2 sebanyak 51 responden atau (51%) juga menjawab setuju bila Perintah yang terdapat pada *internet banking* sangat jelas dan tidak membingungkan.

Indikator X2.2 terdiri dari 2 pernyataan. Pertama X2.2.3 mayoritas responden sebanyak 56 atau (56%) menjawab setuju bila *internet banking* sangat fleksibel untuk digunakan. Kedua X2.2.4 mayoritas responden sebanyak 50 atau (50%) menjawab setuju apabila *internet banking* mudah dioperasikan.

Indikator X2.3 terdiri dari 2 pernyataan. Pertama X2.3.5 mayoritas responden sebanyak 40% menjawab setuju bila internet banking merupakan sistem yang tidak rumit. Kedua X2.3.6 mayoritas responden sebanyak 54 atau (54%) menjawab sangat setuju bila dengan menggunakan *internet banking* tidak perlu mengantri langsung ke bank.

Kemudian indikator X2.4 terdiri dari 2 pernyataan. Pertama X2.4.7 mayoritas responden sebanyak 51 atau (51%) menyatakan sangat setuju bila *Internet banking* dapat digunakan selama 24 jam. Kedua X2.4.8 mayoritas responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 45 atau (45%) bila secara keseluruhan *internet banking* mudah untuk digunakan.

c. Variabel Risiko (X3)

Tabel 3.7

Hasil Kuesioner Tentang Risiko

Var	Indikator	Item	Jawaban responden									
			SS		S		N		TS		STS	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X3	X3.1	X3.1.1	13	13%	7	7%	24	24%	29	29%	26	26%
		X3.1.2	11	11%	20	20%	22	22%	18	18%	29	29%
	X3.2	X3.2.3	28	28%	39	39%	24	24%	7	7%	2	2%
		X3.2.4	38	38%	42	42%	15	15%	4	4%	1	1%
	X3.3	X3.3.5	35	35%	39	39%	19	19%	7	7%	-	-
		X3.3.6	35	35%	45	45%	16	16%	2	2%	2	2%
	X3.4	X3.4.7	33	33%	42	42%	22	22%	2	2%	-	-
		X3.4.8	41	41%	45	45%	10	10%	3	3%	1	1%

Berdasarkan pada tabel 3.7 di atas dari variabel risiko terdiri dari 4 indikator. Indikator pertama X3.1 dideskripsikan oleh 2 pernyataan, X3.1.1 (tabel 3.6) mayoritas responden sebanyak 29 atau (29%) menjawab tidak setuju yang menyatakan bertransaksi menggunakan internet banking memiliki risiko yang tinggi. Kedua X3.1.2 sebanyak 29 responden atau (29%) menjawab sangat tidak setuju bila bertransaksi menggunakan internet banking dapat mendatangkan kerugian.

Indikator X3.2 terdiri dari 2 pernyataan. Pertama X3.2.3 mayoritas responden sebanyak 39 atau (39%) menjawab setuju bila aplikasi *internet banking* aman digunakan. Kedua X3.2.4 mayoritas

responden sebanyak 42 atau (42%) menjawab setuju bila *Internet banking* dilengkapi sistem keamanan yang cukup baik untuk melindungi data pribadi nasabah.

Indikator X3.3 terdiri dari 2 pernyataan. Pertama X3.3.5 mayoritas responden sebanyak 39 atau (39%) menjawab setuju bila saya melakukan transaksi apapun menggunakan *internet banking*. Kedua X3.3.6 mayoritas responden sebanyak 45 atau (45%) menjawab setuju bila *Internet banking* memberikan konfirmasi layanan atas keberhasilan atau kegagalan dalam menjalankan transaksi.

Kemudian indikator X3.4 terdiri dari 2 pernyataan. Pertama X3.4.7 mayoritas responden sebanyak 42 atau (42%) menyatakan setuju bila menggunakan *internet banking* memakan biaya yang rendah. Kedua X3.4.8 mayoritas responden yang menyatakan setuju sebanyak 45 atau (45%) bila terdapat layanan call center apabila mengalami suatu masalah dalam bertransaksi.

d. Variabel Minat Mahasiswa (Y)

Tabel 3.8

Hasil Kuesioner Minat Mahasiswa

Var	Indikator	Item	Jawaban Responden									
			SS		S		N		TS		STS	
			F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y1	Y1.1	Y1.1.1	36	36%	45	45%	13	13%	6	6%	-	-
		Y1.1.2	34	34%	39	39%	21	21%	3	3%	3	3%
	Y1.2	Y1.2.3	31	31%	51	51%	13	13%	3	3%	2	2%
		Y1.2.4	35	35%	50	50%	10	10%	4	4%	1	1%
	Y1.3	Y1.3.5	34	34%	49	49%	12	12%	3	3%	2	2%
		Y1.3.6	49	49%	35	35%	14	14%	1	1%	1	1%

Berdasarkan tabel 3.5 di atas menunjukkan bahwa dari variabel Minat Mahasiswa (Y1) dibagi menjadi 3 indikator. Indikator Y1.1 dideskripsikan oleh 2 item pernyataan pertama Y1.1.1 (tabel 3.5) dimana sebanyak 45 responden (45%) mayoritas menjawab setuju yang menunjukkan bahwa responden setuju bila berminat menggunakan layanan *internet banking* karena syarat penggunaannya mudah. Pernyataan kedua Y1.1.2 sebanyak 39 responden (39%) mayoritas menjawab setuju yang menunjukkan bahwa responden tertarik menggunakan layanan *internet banking* daripada metode pembayaran lain.

Kemudian indikator Y1.2 terdapat 2 item pernyataan. Pernyataan pertama Y1.2.3 sebanyak 51 responden (51%)

mayoritas menjawab setuju bila responden berminat menggunakan *internet banking* karena memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan. Kedua Y1.2.4 sebanyak 50 responden (50%) mayoritas menjawab setuju yang menunjukkan bahwa responden berminat menggunakan *internet banking* karena memberikan beragam transaksi perbankan yang dibutuhkan nasabah.

Kemudian indikator Y1.3 terdapat 2 item pernyataan. Pertama Y1.3.5 sebanyak 49 responden (49%) mayoritas menjawab setuju bila responden berminat menggunakan *internet banking* karena bank memberikan keamanan dan menjaga kerahasiaan saat bertransaksi. Kedua Y1.3.6 sebanyak 49 responden (49%) juga menjawab sangat setuju bila responden berminat menggunakan *internet banking* karena menghemat waktu.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam penelitian

ini jumlah pertanyaan yang diberikan sebanyak 28 pertanyaan yang harus dijawab oleh 100 responden.

Dari jumlah responden yang diketahui r_{tabel} adalah 0.1966 ($df = n-2 = 100-2 = 98$) dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Jadi butir-butir kuesioner tersebut dikatakan valid apabila r hitung pada *Correct Item Total Correlation* lebih besar dari 0.1966. Berikut ini adalah hasil dari uji validitas dari masing-masing variabel.

Tabel 3.9

Hasil Uji Validitas Variabel Penelitian

Variabel	Butir Pertanyaan	<i>Correct Item – Total Correlation</i>	Keterangan
Manfaat (X1)	Pertanyaan 1	.798	Valid
	Pertanyaan 2	.747	Valid
	Pertanyaan 3	.771	Valid
	Pertanyaan 4	.722	Valid
	Pertanyaan 5	.786	Valid
	Pertanyaan 6	.692	Valid
Kemudahan Penggunaan (X2)	Pertanyaan 1	.711	Valid
	Pertanyaan 2	.699	Valid
	Pertanyaan 3	.709	Valid
	Pertanyaan 4	.724	Valid
	Pertanyaan 5	.590	Valid
	pertanyaan 6	.784	Valid
	Pertanyaan 7	.647	Valid
	Pertanyaan 8	.633	Valid
Risiko (X3)	Pertanyaan 1	.679	Valid
	Pertanyaan 2	.692	Valid

	Pertanyaan 3	.745	Valid
	Pertanyaan 4	.709	Valid
	Pertanyaan 5	.672	Valid
	Pertanyaan 6	.658	Valid
	Pertanyaan 7	.701	Valid
	Pertanyaan 8	.650	Valid
Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Banking (Y)	Pertanyaan 1	.775	Valid
	Pertanyaan 2	.785	Valid
	Pertanyaan 3	.666	Valid
	Pertanyaan 4	.828	Valid
	Pertanyaan 5	.740	Valid
	Pertanyaan 6	.715	Valid

Sumber : Hasil Output SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 3.9 diatas dapat diketahui bahwa seluruh ite pertanyaan dari vaiabel Manfaat (X1), Kemudahan Penggunaan (X2), Risiko (X3) dan Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Banking (Y) adalah valid. Hal ini diketahui karena rhitung pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dari rtabel yaitu 0.1966.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi adalah pengukuran

yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha Cronbach's* > 0.60 .

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Alpha Cronbach's	Keterangan
Manfaat (X1)	0.847	Reliabel
Kemudahan Penggunaan (X2)	0.838	Reliabel
Risiko (X3)	0.829	Reliabel
Minat Mahasiswa (Y)	0.845	Reliabel

Sumber: Hasil output SPSS 16.0

Berdasarkan tabel 3.10 diatas menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach's pada variabel Manfaat (X1) sebesar 0.847, variabel kemudahan penggunaan (X2) sebesar 0.838, variabel risiko (X3) sebesar 0.829 dan variabel minat mahasiswa (Y) sebesar 0.845, karena nilai *Alpha Cronbach's* lebih besar dari 0.60 maka seluruh item pernyataan pada penelitian ini dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran dat pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Metode *kolmogorov smirnov* yang biasa digunakan oleh para peneliti yang sedang penelitian untuk menguji normalitas yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi < 0.50 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 3.11

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.74139345
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.082
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.165

a. Test distribution is Normal

Sumber : hasil output SPSS 16.0

Berdasarkan hasil data diatas diperoleh nilai signifikansi $0.165 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau koinieritas antar variabel bebas. Interkorelasi adalah hubungan yang linear atau hubungan yang kuat antara satu

variabel bebas atau variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya di dalam sebuah model regresi. Dasar pengambilan uji multikolinieritas melihat dari *Tolerance*: jika *Tolerance* lebih besar dari > 0.10 maka artinya tidak terjadi Mutikolinieritas. Melihat nilai VIF: jika lebih kecil dari < 10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 3.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.245	1.289		-.190	.850		
MANFAAT	.318	.052	.443	6.064	.000	.371	2.694
KEMUDAHAN_PENGGUNAAN	.415	.068	.490	6.132	.000	.311	3.219
RISIKO	.043	.092	.042	.464	.664	.245	4.089

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa
Sumber : Hasil output SPSS 16.0

Berdasarkan pada tabel diatas pada output “*Coefficients*” pada bagian “Collinearity Statistic” menunjukkan bahwa nilai Tolerance pada variabel Manfaat (X1) $0.371 > 0.10$, variabel Kemudahan Penggunaan (X2) $0.311 > 0.10$, variabel Risiko (X3) $0.245 > 0.10$. Kemudian nilai VIF variabel Manfaat (X1) $2.649 < 10.00$, variabel Kemudahan Penggunaan (X2) $3.219 < 10.00$,

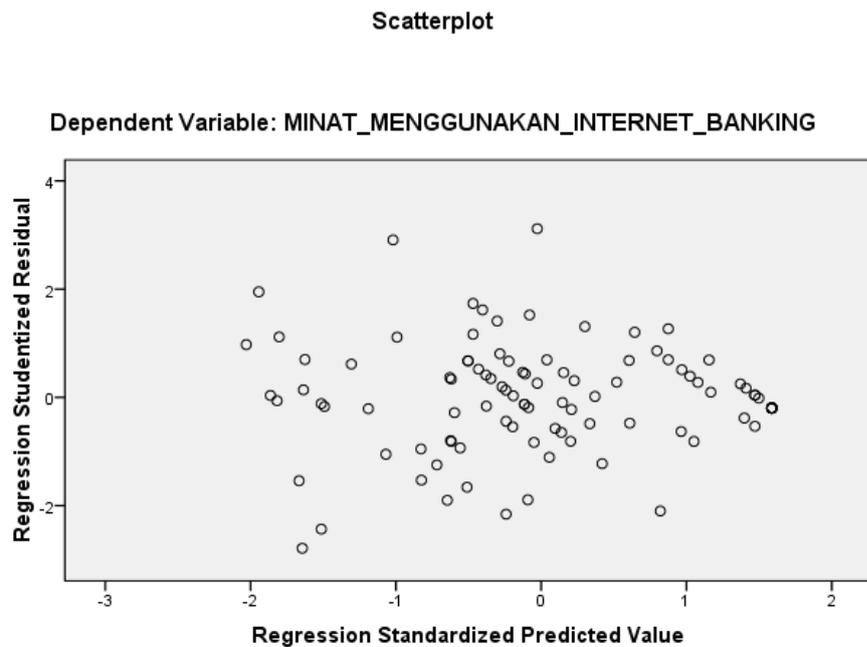
variabel Risiko (X_3) $4.089 < 10.00$. Maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji. Dengan demikian, maka data ini layak untuk dipakai penelitian.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heterokedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heterokedastisitas jika :

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.

Gambar 3.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil output SPSS 16.0

Berdasarkan *output Scatterplot* di atas menunjukkan bahwa penyebaran titik-titik data tidak berpola. Titik-titik data di atas dan di bawah atau disekitar angka 0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas. Hasil uji regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 3.13
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.114	1.289			.850
	MANFAAT	.318	.052	.443	6.064	.000
	KEMUDAHAN_PENGGU NAAN	.415	.068	.490	6.132	.000
	RISIKO	.043	.092	.042	.464	.644

a. Dependent Variable: MINAT_MENGGUNAKAN_INTERNET_BANKING

Sumber : hasil output SPSS 16.0

Berdasarkan hasil uji diatas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 5.114 + 0.318 X_1 + 0.415 X_2 + 0.043 X_3$$

Atau $Y = 5.114 + 0.318$ (Manfaat) + 0.415 (Kemudahan Penggunaan) + 0.043 (Risiko). Berdasarkan pada persamaan diatas, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 5.114 menyatakan bahwa variabel Manfaat (X1), Kemudahan Penggunaan (X2) dan Risiko (X3) dalam keadaan konstan (tetap) maka minat mahasiswa dalam menggunakan Internet Banking nilainya sebesar 5.114 satuan.

- b. Koefisien regresi X1 (Manfaat) sebesar 0.318 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan manfaat akan meningkatkan minat mahasiswa sebesar 0.318 satuan.
- c. Koefisien regresi X2 (kemudahan penggunaan) sebesar 0.415 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan kemudahan penggunaan akan meningkatkan minat mahasiswa sebesar 0.415 satuan.
- d. Koefisien regresi X3 (risiko) sebesar 0.043 artinya bahwa setiap kenaikan satu satuan risiko akan meningkatkan minat mahasiswa sebesar 0.043 satuan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, artinya untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi ada masing-masing t hitung. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi = 5% = 0.05. pengambilan keputusan dengan menggunakan dua cara antara lain:

Cara 1 : Jika Sig. < 0.05 maka hipotesis teruji

Jika Sig. > 0.05 maka hipotesis tidak teruji

Cara 2 : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji

Tabel 3.14

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.114	1.289			.850
	Manfaat (X1)	.318	.052	.443	6.064	.000
	Kemudahan Penggunaan (X2)	.415	.068	.490	6.132	.000
	Risiko (X3)	.043	.092	.042	.464	.644

a. Dependent Variable: MINAT_MENGGUNAKAN_INTERNET_BANKING

Sumber : Hasil output SPSS 16.0

Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Variabel X1 (Manfaat)

H_0 : tidak ada pengaruh signifikan antara manfaat terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung dalam menggunakan *internet banking* pada Bank Umum Syariah

H_1 : ada pengaruh signifikan antara manfaat terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung dalam menggunakan *internet banking* pada Bank Umum Syariah

Dari tabel diatas nilai t_{tabel} variabel manfaat sebesar 1.984 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 100 - 1 = 99$, nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\% / 2 = 0.025$) dan nilai t_{hitung} sebesar 6.064. karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.064 > 1.984$ maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa manfaat secara parsial

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung dalam menggunakan *internet banking* pada Bank Umum Syariah. Artinya semakin tinggi manfaat maka semakin tinggi minat mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung dalam menggunakan internet banking pada Bank Umum Syariah, . jika semakin rendah manfaat maka semakin rendah pula minat mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung dalam menggunakan *internet banking* pada Bank Umum Syariah. Selanjutnya variabel X1 dengan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dibandingkan nilai $\alpha = 0.05$ ($0.000 < 0.05$), jadi hipotesis 1 teruji.

2) Variabel Kemudahan Penggunaan (X2)

H_0 : tidak ada pengaruh signifikan antara kemudahan penggunaan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung dalam menggunakan *internet banking* pada Bank Umum Syariah

H_2 : ada pengaruh signifikan antara kemudahan penggunaan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung dalam menggunakan *internet banking* pada Bank Umum Syariah

Dari tabel diatas nilai t_{tabel} variabel kemudahan penggunaan sebesar 1.984 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 100 - 1 = 99$, nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\% / 2 = 0.025$) dan nilai t_{hitung} sebesar 6.132. karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.132 > 1.984$ maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa kemudahan penggunaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung dalam menggunakan

internet banking pada Bank Umum Syariah. Artinya semakin tinggi kemudahan penggunaan maka semakin tinggi minat mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung dalam menggunakan *internet banking* pada Bank Umum Syariah, jika semakin rendah kemudahan penggunaan maka semakin rendah pula minat mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung dalam menggunakan *internet banking* pada Bank Umum Syariah. Selanjutnya variabel X2 dengan nilai signifikansi 0.000 lebih kecil dibandingkan nilai $\alpha = 0.05$ ($0.000 < 0.05$), jadi hipotesis 2 teruji.

3) Variabel Risiko (X3)

H_0 : tidak ada pengaruh signifikan antara risiko terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung dalam menggunakan *internet banking* pada Bank Umum Syariah

H_3 : ada pengaruh signifikan antara risiko terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung dalam menggunakan *internet banking* pada Bank Umum Syariah

Dari tabel diatas nilai t_{tabel} variabel kemudahan penggunaan sebesar 1.984 (diperoleh dengan cara mencari nilai $df = n - 1 = 100 - 1 = 99$, nilai $\alpha = 5\%$ dibagi menjadi dua yaitu $5\% / 2 = 0.025$) dan nilai t_{hitung} sebesar 0.464. karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0.464 < 1.984$ maka H_0 diterima, yang berarti bahwa risiko secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung dalam menggunakan *internet banking* pada Bank Umum Syariah. Artinya, risiko tidak mempengaruhi minat

mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung dalam menggunakan *internet banking* pada Bank Umum Syariah. Selanjutnya variabel X3 dengan nilai signifikansi 0.644 lebih besar dibandingkan nilai $\alpha = 0.05$ ($0.644 > 0.05$), jadi hipotesis 3 tidak teruji.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara Manfaat, Kemudahan Penggunaan dan Risiko terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung dalam menggunakan *internet banking* pada Bank Umum Syariah.

Dengan cara sebagai berikut :

Cara 1 : Jika Sig. < 0.05 maka hipotesis teruji

Jika Sig. > 0.05 maka hipotesis tidak teruji

Cara 2 : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis teruji

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis tidak teruji

Tabel 3.15
Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1278.827	3	426.276	136.312	.000 ^a
	Residual	300.213	96	3.127		
	Total	1579.040	99			

a. Predictors: (Constant), MANFAAT, KEMUDAHAN_PENGGUNAAN, RISIKO

b. Dependent Variable: MINAT_MENGGUNAKAN_INTERNET_BANKING

Sumber : hasil outut SPSS 16.0

Dari tabel ANOVA di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, X3 secara simultan terhadap Y sebesar $0.000 < 0.05$ (taraf signifikansi). Kemudian hasil f_{hitung} (136.312) $> f_{tabel}$ (3.09). Hal ini berarti bahwa variabel independen (manfaat, kemudahan penggunaan, dan risiko) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa FEBI IAIN Tulungagung dalam menggunakan *Internet Banking* pada Bank Umum Syariah.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3.16

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 ^a	.810	.804	1.76839

a. Predictors: (Constant), Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Risiko

Sumber : hasil output SPSS 16.0

Dalam tabel diatas angka R square atau koefisien determinasi adalah 0.810 atau 81%. Nilai R square berkisar 0-1. Nugroho menyatakan, untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R square yang sudah disesuaikan atau tertulis Adjusted R Square, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.⁵⁸

Angka Adjusted R Square adalah 0.804 artinya 80,4% variabel terikat minat mahasiswa dalam menggunakan *internet banking* pada Bank

⁵⁸ Sujianto, Aplikasi Statistik dengan SPSS..., hal, 71

Umum Syariah dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri dari manfaat, kemudahan penggunaan dan risiko, sisanya 19,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan. Jadi sebagian kecil variabel terikat dijelaskan oleh variabel – variabel bebas yang digunakan dalam model.